

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD hanya dilakukan oleh sebagian masyarakat desa karena sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani didalam memenuhi kebutuhan keluarga. Padahal Partisipasi merupakan keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.
2. Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan PAUD terintegrasi dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Desa Molalahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dalam lingkungan dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program berasal dari unsur luar lingkungan.
3. Faktor penunjang penyelenggaraan PAUD yang di integrasi dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Desa Molalahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut : 1) Jumlah Penduduk, 2) Jumlah Anak Usia Dini, dan 3) Tingkat Pendapatan Masyarakat / Ekonomi.

73

5.2 Saran

72

Dari uraian diatas peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat.

Adapun saran yang peneliti maksud adalah :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan perlunya memberikan perhatian yang serius dalam rangka suksesnya penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bagi anak didik dimasa sekarang dan akan datang.
2. Perlunya tambahan dana yang lebih lagi dari Pelaku PNPM yang ada di Kecamatan Pulubala melalui Bank Dunia dalam peningkatan mutu pendidikan dan bidang lainnya kedepan dengan melibatkan tenaga yang profesional dan peran semua lapisan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan-penyuluhan, pemberian informasi lengkap tentang penyelenggaraan PAUD agar Desa Molalahu akan lebih maju lagi di berbagai sektor khususnya penyelenggaraan pendidikan.
3. Masyarakat Desa Molalahu perlunya ada rasa percaya diri, Solidaritas dan integritas sosial masyarakat, Tanggungjawab sosial dan komitmen masyarakat serta ada kemauan dan kemampuan untuk mengubah atau memperbaiki keadaan sehingga program penyelenggaraan pendidikan akan tercapai sesuai apa yang diharapkan.